

ABSTRAK

Neti Hekawati. 220105010142. Dinamika Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Lokal Akibat Keterlibatan dalam Sektor Perkebunan Kelapa Sawit (Studi di Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru). Pembimbing: Ansharullah, S.Ag., M.Fil.I dan Dr. H. Zaki Mubarak, S.E., M.Si., M. Fin. Pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Kesejahteraan Ekonomi, Kelapa Sawit, Maqashid Syariah

Penelitian ini mengkaji dinamika kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal akibat keterlibatan dalam sektor perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Kelumpang Barat, Kabupaten Kotabaru. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap lima informan yang terdiri dari petani swadaya, petani plasma, buruh panen, dan pengepul. Penelitian ini menganalisis kesejahteraan melalui dua kerangka: indikator kesejahteraan BPS dan perspektif Maqashid Syariah. Temuan menunjukkan bahwa dinamika kesejahteraan bersifat diferensial antar kelompok aktor. Petani swadaya dan pengepul mengalami peningkatan pendapatan signifikan, perbaikan kondisi tempat tinggal, dan akses pendidikan anak hingga jenjang perguruan tinggi. Buruh panen menunjukkan pendapatan lebih stabil dibanding pekerjaan sebelumnya namun tetap rentan secara ekonomi akibat tidak memiliki aset lahan dan fluktuasi pendapatan saat masa trek. Petani plasma, dengan rata-rata pendapatan bersih Rp1.650.000/bulan dari lahan 0,8 hektar yang dikelola penuh oleh PT Palma Plantation, menjadikan pendapatan plasma hanya sebagai sampingan (*side income*), berfungsi sebagai pengaman ekonomi bukan faktor peningkatan kesejahteraan. Dari perspektif Maqashid Syariah, keterlibatan di sektor ini secara umum mendukung terpeliharanya kelima dimensi *hifzh al-din*, *hifzh al-nafs*, *hifzh al-'aql*, *hifzh al-nasl*, dan *hifzh al-mal* meskipun distribusi manfaat yang adil masih menjadi tantangan, khususnya bagi buruh panen dan petani plasma.

ABSTRACT

Neti Hekawati. 220105010142. The Dynamics of Local Community Economic Welfare Resulting from Involvement in the Oil Palm Plantation Sector (A Study in West Kelumpang District, Kotabaru Regency). Academic Supervisors: Ansharullah, S.Ag., M.Fil.I and Dr. H. Zaki Mubarak, S.E., M.Si., M. Fin. at the Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Keywords: Economic Welfare, Oil Palm, Maqashid Shariah

This study examines the dynamics of local community economic welfare resulting from involvement in the oil palm plantation sector in Kelumpang Barat District, Kotabaru Regency. Using a descriptive qualitative approach with in-depth interviews and participatory observation of five informants comprising independent farmers, plasma farmers, harvest laborers, and collectors. The study analyzes welfare using two frameworks: BPS welfare indicators and the Maqashid Syariah perspective. The findings reveal that welfare dynamics are differential across actor groups. Independent farmers and collectors experienced significant income increases, improved housing, and access to higher education for their children. Harvest laborers showed more stable income than previous occupations but remain economically vulnerable due to the absence of land assets and income fluctuations during the off-season period. Plasma farmers, with an average net income of IDR 1,650,000 per month from 0.8 hectares fully managed by PT Palma Plantation, treat plasma income only as supplementary (side income), functioning as an economic safety net rather than a welfare improvement factor. From the Maqashid Syariah perspective, involvement in this sector generally supports the preservation of the five dimensions: religion (*hifzh al-din*), soul (*hifzh al-nafs*), intellect (*hifzh al-'aql*), progeny (*hifzh al-nasl*), and wealth (*hifzh al-mal*), although equitable distribution of benefits remains a challenge, particularly for harvest laborers and plasma farmers.